



PENETAPAN

Nomor 0538/Pdt.G/2017/PA.Tbh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tembilahan yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Talak pada Pengadilan tingkat pertama, dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim menjatuhkan Penetapan sebagai berikut dalam perkara antara :

umur 26 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, pendidikan SD, tempat tinggal di Jalan Pendidikan RT. 13, Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, sebagai **PEMOHON**;

MELAWAN

umur 22 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, pendidikan SD, tempat tinggal di Parit 7 Desa Teluk Jira, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, sebagai **TERMOHON**;

Pengadilan Agama tersebut di atas:

Telah mendengar keterangan Penggugat di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 07 Agustus 2017 dan telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Tembilahan di bawah register Nomor 0538/Pdt.G/2017/PA.Tbh tertanggal 07 Agustus 2017 telah mengajukan permohonan cerai terhadap Termohon dengan dalil-dalil yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri (ba'da dukhul) yang melangsungkan pernikahan atas dasar suka sama suka pada hari Minggu/ahad tanggal 10 Februari 2013 M atau 30 Rabiul Awa' 1434 H dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau sesuai Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor : 036/10/11/2013 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Enok pada tanggal 05 Agustus 2017;

Hlm. 1 dari 5 hlm. Penetapan Nomor 0538/Pdt.G/2017/PA.Tbh.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon bertempat tinggal di rumah orang tua Pemohon yang terletak di Jl. Pendidikan RT. 13, Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir selama 6 bulan kemudian pindah ke rumah bersama yang terletak di Parit 7 Desa teluk Jira, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, sampai dengan berpisah, dan dari pernikahan tersebut dikaruniai seorang anak yaitu : lahir di Pelangiran, tahun 2013 dan anak tersebut sekarang tinggal bersama Termohon;
3. Bahwa sejak awal pernikahan hubungan Pemohon dan Termohon sudah tidak berjalan rukun dan harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya adalah :
 - Termohon tidak mensyukuri pemberian suami;
 - Termohon memiliki banyak keinginan diluar kemampuan Pemohon;
 - Termohon selalu marah karena keinginannya tidak diikuti;
4. Bahwa perpisahan Pemohon dan Termohon terjadi pada akhir tahun 2014 yang penyebabnya karena Termohon mau ikut pergi menjenguk nenek Pemohon yang meninggal dunia di Kecamatan Enok, padahal Pemohon mau mengajak orang tuanya naik honda dari Teluk Jira, sehingga Termohon tidak terima dan terjadi pertengkaran yang berujung dengan perpisahan dan Pemohon pulang ke rumah orang tuanya yang terletak di Jl. Pendidikan RT. 13 Kelurahan Sungai Salak, Kecamatan Tempuling dan sampai sekarang tidak pernah bersatu lagi layaknya suami istri;
5. Bahwa pihak keluarga Pemohon dan keluarga Termohon sudah berusaha mendamaikan akan tetapi antara Pemohon dan Termohon tidak mau berdamai lagi;
6. Bahwa karena Pemohon dan Termohon berpisah selama lebih kurang 2,8 tahun dan sudah tidak bisa didamaikan lagi maka Pemohon merasa sangat sulit untuk membentuk sebuah keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah bersama Termohon, sehingga Pemohon sangat berharap kepada Majelis Hakim perkara ini agar mengabulkan permohonan perceraian dari Pemohon;

Hlm. 2 dari 5 hlm. Penetapan Nomor 0538/Pdt.G/2017/PA.Tbh.



7. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil tersebut di atas, Pemohon bermohon agar Ketua Pengadilan Agama Tembilahan Cq. Majelis Hakim segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Menerima dan mengabulkan permohonan cerai talak Pemohon untuk seluruhnya;
2. Memberi ijin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i kepada Termohon di hadapan sidang Pengadilan Agama Tembilahan;
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Tembilahan untuk mencatatkan putusan perceraian tersebut dalam daftar umum yang disediakan untuk itu dan menerbitkan Akta Cerainya;
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR :

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon kiranya memberikan putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan untuk pemeriksaan perkara ini, Pemohon dengan Termohon datang menghadap sendiri ke persidangan;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Pemohon untuk rukun kembali membina rumah tangga yang baik bersama dengan Termohon;

Bahwa kemudian di muka persidangan Pemohon dan Termohon menyatakan telah rukun kembali sebagai suami istri;

Bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan mencabut perkaranya yang terdaftar di Pengadilan Agama Tembilahan dengan register Nomor 0538/Pdt.G/2017/PA.Tbh tertanggal 07 Agustus 2017;

Bahwa untuk mempersingkat uraian dalam Penetapan ini cukup ditunjuk hal ihwal yang telah dicatat dalam berita acara persidangan dan harus dianggap telah terangkum dalam Penetapan ini;

Hlm. 3 dari 5 hlm. Penetapan Nomor 0538/Pdt.G/2017/PA.Tbh.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon di depan persidangan menyatakan telah rukun kembali sebagai sumai istri dengan Termohon dan Pemohon menyatakan mencabut perkaranya, sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa pemeriksaan perkara ini tidak perlu dilanjutkan;

Menimbang, bahwa Pemohon mencabut perkaranya sebelum Majelis Hakim memeriksa materi permohonan yang bersangkutan, Majelis Hakim menilai dan berpendapat bahwa pencabutan permohonan tersebut tidak memerlukan persetujuan dari pihak lawan, oleh karena itu pencabutan permohonan oleh Pemohon tersebut dapat dibenarkan berdasarkan ketentuan Pasal 271 Rv;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, Majelis Hakim harus menetapkan perkara ini telah dicabut dan memerintahkan kepada Panitera untuk mencatat pencabutan tersebut dalam register perkara;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah sengketa perkawinan dan permohonan pencabutan perkaranya oleh Pemohon diajukan setelah perkaranya didaftar dan disidangkan, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Jo. Pasal 90 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan telah diubah pula dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, sebagaimana tertera dalam diktum amar penetapan ini;

Mengingat, atas Pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang tersebut di atas;

MENGADILI

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 0538/Pdt.G/2017/PA.Tbh dari Pemohon;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Memerintahkan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 391.000,- (*Tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah*);

Him. 4 dari 5 him. Penetapan Nomor 0538/Pdt.G/2017/PA.Tbh.



Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Tembilahan pada hari Senin tanggal 21 Agustus 2017 Masehi bertepatan dengan tanggal 28 Zulqaidah 1438 Hijriyah oleh kami **YENI KURNIATI, S.H.I.** Hakim yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama sebagai Ketua Majelis, **RIKI DERMAWAN, S.H.I.** dan **FATHUR RIZQI, S.H.I.** masing-masing sebagai Hakim Anggota dan diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut didampingi para Hakim Anggota yang turut bersidang, dibantu oleh **TAHARUDDIN, S.Ag., M.H.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon dan Termohon;



KETUA MAJELIS

YENI KURNIATI, S.H.I.

HAKIM ANGGOTA

RIKI DERMAWAN, S.H.I.

HAKIM ANGGOTA

FATHUR RIZQI, S.H.I.

PANITERA PENGGANTI

TAHARUDDIN, S.Ag., M.H.

Rincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran = Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses = Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan = Rp. 300.000,-
4. Biaya Redaksi = Rp. 5.000,-
5. Biaya Materai = Rp. 6.000,-

J u m l a h = Rp. 391.000,- (Tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Hlm. 5 dari 5 hlm. Penetapan Nomor 0538/Pdt.G/2017/PA.Tbh.